

**KINERJA PEMERINTAH KAMPUNG MUSAN  
DIDISTRİK SOLOIKMA KABUPATEN YAHUKIMO.  
SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Akademik  
Guna Mencapai Gelar Sarjana S1 Pada  
Program Studi Ilmu Pemerintahan*



**Oleh:**

**Arnus Enggalim**  
**NIM: 201710011**

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA  
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA**

**UNIVERSITAS AMAL ILMIAH ( UNAIM ) YAPIS WAMENA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JUDUL : KINERJA PEMERINTAH KAMPUNG MUSAN DI  
DISTRIK SOLOIKMA KABUPATEN YAHUKIMO**

**Nama : ArnusEnggalim**

**Nim :201710011**

**Program Studi :ILMU PEMERINTAHAN**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**SITI KHIKMATUL RIZQI S.IP.,M.Si  
S.Sos.,M.IP**

**NIDN : 1201037702**

**SAHRAIL ROBO,**

**NIDN : 1425108601**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi**

**SAHRAIL ROBO, S.Sos., M.IP**

**NIDN :1425108601**

**LEMBARAN PENGESAHAN**  
**KINERJA PEMERINTAH KAMPUNG MUSAN**  
**DIDISTRİK SOLOIKMA KABUPATEN YAHUKIMO.**

**SKRIPSI**

**Telah Di Pertahankan Skripsi Ini Di Depan Panitia Ujian Skripsi Pada Hari**  
**Jumat Tanggal 11 September 2022**

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

**Ketua**  
**Sekretaris**

**Siti Khikmatul Risqi S.IP.M.Si**

**Sumaryadi, S.Pt.,M.Si**

**NIDN :1201037702**  
**1425108601**

**Anggota I**

**H. Agus**

**NIDN :**

**Anggota II**

**Nur Aini, S.Sos., M.AP**  
**S.T.,M.Si**

**NIDN.1201037702**

**Soltan Takdir,**

**NIDN. 1212116701**

**Mengetahui :**  
**Dekan Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Poliitik**

**Dra. Tellynancysiloov,M.Si**

**NIDN : 1207086701**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Kasih karena atas rahmat dan bimbingannya sehingga penulisan Skripsi ini bisa dapat menyelesaikan. Adapun maksud penulisan Skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi jauh dari kesempurnaan dan tak luput dari kekurangan-kekurangan baik mengenai isi, susunan, maupun tata bahasanya. Namun demikian tulisan ini merupakan hasil usaha maksimal dari penulisan.

Dalam penulisan ini banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi. Disamping itu penulis banyak berterimakasih atas bantuan moril dari berbagai pihak dari dalam maupun luar lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Rudi Hartono Ismail M.Pd, Sebagai Rektor Universitas Amal Ilmiah Yapis wamena.
2. Ibu Dra Telly Nancy Silooy M.Si., Sebagai Dekan Fakultas Fisip sekaligus Dosen Wali, Universitas Amal Ilmiah Una'im Yapis Wamena.
3. Ibu . Siti Khikmatul Risqi S.IP. M.Si sebagai pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Sahrail Robo, S.Sos.,M.IP sebagai pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Tim penguji Proposal dan Skripsi
6. Pemerintah dan masyarakat Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo yang telah memberikan data dan informasi dalam penelitian ini.
7. Penulis, Arnur Enggalim
8. *Kinerja Pemerintah Kampung Musan Di Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo*

## ABSTRAK

Arnus Enggalim 201710011. Program Studi (S1) Ilmu Pemerintahan Kinerja Pemerintah Kampung Musan Di Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo. **Komisi Pembimbing Skripsi** : Siti Khikmatul Risqi, Pembimbing satu. Sahrail Robo Pembimbing (Dua).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian Kinerja Kepala Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo, dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan tugas kerja pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kepada masyarakat.

Pemilihan para informen dilakukan melalui purposive sampling yaitu Kepala Kampung Sekertaris Kampung, para seksi, staf dan masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan di kampung Musan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif Instrument penelitian adalah peneliti sendiri dan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif.

Kinerja pemerintah ini mencakup kinerja pemerintah di kampung Musan dan perilaku pemerintah kampung di Musan dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan serta pemberian pelayanan kepada masyarakat.

Kinerja kepala kampung di kampung Musan dapat di katakana kurang baik demikian juga dengan kinerja yang di pengaruhi oleh pemahaman visi dan misi organisasi, kepemimpinan dan pemberian penghargaan yang kurang selaras dengan tujuan organisasi. Hal-hal tersebut perlu mendapatkan perhatian serius untuk menentukan pencapaian tujuan organisasi.

Saran yang saya dapat dikemukakan dalam Skripsi ini untuk pemerintah Kampung adalah perlu sosialisasi yang mendalam dan penanaman kembali nilai-nilai atau bila diperlukan mendefinisikan ulang visi dan misi organisasi pemerintah kampung.

*Kata Kunci : Kinerja, Kepala Kampung.*

## Daftar Tabel

Table. 4.1. Keadaan Responden Berdasarkan Umur.....	29
Table. 4.2. Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Table 4.3. Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Table 4.4. Keadaan Responden Berdasarkan Jabatan.....	31
<b>a. Indikator Kuantitas.....</b>	<b>31</b>
Table 4.5. Tanggapan Responden Tentang penguasaan pegawai akan peralatan kantor.....	31
Table .4.6. Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Aparat Kampung Dalam Bekerja.....	32
Table.4.7. Tanggapan Responden Tentang Potensi Seseorang Dilihat Dari Hasil Kerjanya.....	33
Table.4.8. Tanggapan Resonden TentangProduktif Apa Dalam Waktu Yang Ditentukan Dapat Menyelesaikan Pekerjaan.....	33
Table.4.9. Tanggapan Responden TentangKemampuan Seorang Pegawai Dapat Diukur Dari Dalam Menyelesaikan Pekerjaan....	34
<b>b. Kualitas</b>	
Tanel.4.10. Tanggapan Responden Tentang Pegawai/aparat kampon Menjalankan tugas Dengan Baik.....	35
Table.4.11. Tanggapan Responden TentangKepala Kampung wea Semangat Berarti, apakah Melakukan Pekerjaan Dengan Baik Dari Hari Ke Hari.....	36
Table. 4.12. Tanggapan Responden Tentang Kemandirian aparat kampung Bekerja Sesuai Dengan Kemampuan Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain Dalam Menyelesaikan Tugas.....	36
Table.4.13. Tanggapan Responden Tentang Efektivitas Penggunaan Waktu Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pegawai Dalam Pembagian Jatah Beras Miskin Bagi Masyarakat Kampung Wea.....	37
Taabel.4.14. Tanggapan Responden Tentang Kepala Kampung Mampu Memotivasi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan.....	38

<b>c. Ketetapan Waktu.....</b>	<b>39</b>
Table.4.15. Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Kampung Menjalankan Tugas Dalam Pelayanannya Dengan Ketetapan Waktu.....	38
Table.4.16. Tanggapan Responden Tentang Kepala Kampung Terlebih Dahulu Berada Di Tempat Kerja Pada Tepat Waktu.....	40
Table.4.17. Tanggapan Responden Tentang Kehadiran Kepala Kampung Dalam Melakukan Kegiatan Musremban Berdasarkan Komitmen Bersama.....	40
Table.4.18. Tanggapan Responden Tentang Kepala Kampung Menyelesaikan Tugas Pada Tepat Waktu.....	41
Table.4.19. Tanggapan Responden Tentang Setiap Aparat Pemerintah Kampung Wea Menjalankan Tugas Dan Kewajiban Sesuai Dengan Indikator Yang Telah Ditetapkan.....	42
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>42</b>
a. Indikator Tentang Kuantitas.....	42
Table.4.20. Rata-Rata Indikator Tentang Kuantitas.....	43
b. Indikator Tentang Kualitas.....	44
Table.4.21. Rata-Rata Indikator Tentang Kualitas.....	44
c. Indikator Tentang Ketetapan Waktu.....	45
Table. 4.22. Rata-rata Indikator Tentang Ketetapan Waktu.....	45

**Daftar Penelitian  
Indikator Taat Pada Aturan  
Nomor Pertanyaan**

Nomor Responden	Indikator Kuantitas																			
	I				II				III				IV				V			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	√							√	√					√						√
2		√			√				√				√							√
3		√				√						√				√	√			
4				√	√					√			√							√
5	√					√					√					√	√			
6			√				√		√						√					√
7			√			√						√				√	√			
8	√				√				√				√							√
9	√						√				√		√					√		
10		√					√					√				√				√
11			√		√				√						√		√			
12			√					√			√			√						√
13			√			√				√						√				√
14	√						√				√				√			√		
15		√			√				√					√						√
16			√		√						√			√						√
JUMLAH	5	4	6	1	6	4	4	2	5	3	5	3	4	4	3	5	4	2	7	3

Nomor Responden	Indikator Kualitatif																			
	I				II				III				IV				V			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1		√				√			√				√					√		
2			√			√				√			√				√			
3	√				√					√				√				√		
4		√			√				√							√				√
5			√				√				√		√				√			
6			√			√				√				√						√
7	√							√				√	√					√		
8				√		√					√				√				√	
9	√						√		√					√						√
10			√		√						√		√				√			
11				√		√						√			√			√		
12				√				√		√					√			√		
13		√				√						√								√
14			√				√				√		√		√				√	
15	√				√				√				√					√		
16			√			√					√			√			√			
JUMLAH	4	3	6	3	4	7	3	2	4	4	5	3	7	4	4	1	4	6	2	4

Nomor Responden	Indikator Ketetapan Waktu																				
	I				II				III				IV				V				
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	√				√				√						√						√
2		√				√					√		√				√				
3	√							√				√			√			√			
4			√					√				√		√			√				
5			√			√			√						√						√
6				√	√						√			√							√
7				√	√					√					√		√				
8	√							√			√		√								√
9			√			√				√			√					√			
10				√		√						√			√		√				
11			√				√		√							√					√
12		√			√					√				√							√
13				√		√						√				√			√		
14	√						√		√							√	√				
15			√		√							√		√							√
16		√				√				√			√				√				
<b>Jumlah</b>	4	3	5	4	5	6	2	3	4	4	3	5	4	4	5	3	6	2	1	7	

## BIODATA



**Arnus Enggalim.** Penulis Lahir di Busalma Pada Tanggal 15 Mei 1996. Penulis Adalah Anak yang pertama dari pasangan Bapak, Kunikmu Enggalim, Ibu Nugurogo Gombo. Tempat tinggal Penulis di Potikelek Jalan Sanger, Kabupaten Jayawijaya. Jenjang Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah : SD Inpres Saringon Tahun Lulus 2009, SMP Negeri 2 Wamena Tahun Lulus 2013 dan SMA Kristen Wamena 2016.

Tahun 2016, Penulis Melanjutkan Pendidikan Tinggi Strata Satu (S1) Di Universitas Amal Ilmiah ( Una'im ) Yapis Wamena.

### **Pengalaman Kerja Dalam Organisasi Sebagai Berikut:**

1. Ketua Asreama Seng-Solo Tahun 2012-2014
2. Ketua Himpunan Salbunde Tahun 2015-2017
3. Ketua Ikatan IP2MKSS Tahun 2019-2022

### **HOBY :**

1. Bola Volly
2. Sepak Bola
3. Atlet Tinju Amatir Kabupaten Nduga.

## DAFTAR ISI

### BAB I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B.Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
a. Kegunaan Teoritis .....	6
b. Kegunaan Praktisi .....	7

### BAB IILANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Kinerja.....	8
2. Tugas dan Kewajiban Kepala Kampung.....	14
a. Tugas Pemerit ahKampung .....	14
b. Kewajiban Kepala Kampung .....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Definisi Operasional.....	20
1. Kuantitas .....	20
2. Kualitas .....	21
3. Ketetapan waktu.....	21
D. Alur Pikir Penelitian.....	21

### BAB IIIMETODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
1. Lokasi Penelitian.....	23
2. Waktu Penelitian.....	23
B. Jenis Penelitian.....	23
C. Populasi Dan Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
a. Studi Pustaka.....	26
b. Observasi.....	26
c. Kuisisioner.....	26
d. Dokumen.....	27
F. Teknik Analisa Data.....	27
BAB IV. Hasil Penelitan dan Pembahasan.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
1. Keadaan Lokasi Penelitian.....	28
a. Keadaan Kampung Musan.....	28
b. Susunan Organisasi Pemerintahan Kampung Musan.....	28
c. Tata Kerja Pemerintahan Kampung.....	32
B. Pembahasan.....	47
a. Indikator kuantitas.....	47
b. Indikator Kualitas.....	49

c. Indikator Ketetapan Waktu.....	50
BAB. V.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
Daftar Pustaka.....	i

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pemerintahan Kampung dalam Struktur Pemerintahan Kabupaten berada pada posisi rendah setelah kecamatan dan merupakan aparat terdepan dalam berhadapan langsung dengan masyarakat. Demikian dengan otonom menjadikan desa, memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan Pemerintahan kecamatan dan Pemerintahan Kelurahan. Seiring dengan timbulnya Reformasi yang berkembang saat ini yang menghendaki perubahan-perubahan kearah yang lebihbaik, yaitu ; menghendaki agar proses pembangunan di kampung dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa/ kampung, maka Pemerintah merasa perlu untuk merubah waja Pemerintah kampung agar benar-benar dapat mencerminkan demokrasi yang selama ini dirasakan belum dapat tercipta.

Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa/ kampung menyebutkan bahwa kewenangan Pemerintah kampung meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan Pemerintahan kampung, pelaksanaan pembangunan kampung, pembinaan kemasyarakatan kampung dan pemberdayaan masyarakat kampung berdasarkan, hakasal-usul dan adat istiadat kampung.

Dalam melaksanakan program pembangunan khususnya kinerja Pemerintah kampung partisipasi masyarakat sangat diharapkan, karena tanpa adanya partisipasi dari masyarakat pembangunan akan berjalan mundur dan akan sulit untuk mencapai keberhasilan pembangunan sesuai dengan sarannya. Untukitu, salah satu strategi yang dilakukan Pemerintah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pmbangunan

terutama dalam pembangunan kampung adalah dengan memberikan bantuan modal bagi pelaksanaan pembangunan tersebut.

Melalui upaya terpadu ini diharapkan dapat mengikut sertakan masyarakat dalam kelompok kehidupannya serta membantu dan memberdayakan dalam berbagai kegiatan efektif yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dengan demikian, setiap kebijakan Pemerintah kampung dalam upaya memberdayakan masyarakat hendaknya dilaksanakan secara terarah pada suatu penciptaan lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat menikmati kehidupan yang lebih baik dan sekaligus memperluas pilihan yang dapat dilakukan oleh setiap masyarakat dengan menempatkan masyarakat sebagai pusat perhatian sekaligus pelaku utama pembangunan, sedangkan Pemerintahannya sebagai pengatur, pendorong dan penyedia sarana dan prasarana.

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah yang kemudian direvisi dengan Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 merupakan salah satu dimensi atau ukuran penting dalam rangka mewujudkan cita-cita demokrasi dan reformasi Pemerintahan yang di dalamnya juga mengatur mengenai Pemerintahan Kampung. Dengan adanya perangkat hukum tersebut sudah membuka peluang bagi terwujudnya demokrasi sampai pada tingkat pedesaan atau perkampungan melalui perubahan konfigurasi Pemerintahan kampung dengan menghadirkan Kampung sebagai institusi perwakilan rakyat di tingkat Kampung yang mempunyai kedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja Pemerintah Kampung (Anonymous, 2013). Tugas dan fungsi Pemerintahan kampung yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kampung dan Aparat Kampung. Pemerintah kampung merupakan lembaga eksekutif desa/ kampung dan aparat kampung. Pemerintah kampung terdiri dari Pemerintah kampung dan perangkat aparat kampung. Perangkat aparat kampung bertugas membantu kinerja Pemerintah kampung dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsi-

fungsi Pemerintah kampung. Perangkat Kampung terdiri dari sekretaris kampung dan perangkat kampung lainnya. Bersama perangkat kampung, Pemerintah kampung sebagai pimpinan struktur Pemerintah kampung memiliki peranan yang signifikan dalam pengelolaan proses social dalam masyarakat kampung. Tugas utama yang harus diprioritaskan oleh Pemerintah kampung adalah bagaimana menciptakan kehidupan demokratis, memberikan pelayanan sosial yang baik sehingga membawa masyarakatnya pada kehidupan yang sejahtera, rasa tenteram, dan berkeadilan. Pemerintah kampung dituntut untuk lebih memahami apa yang menjadi kebutuhan dari warganya yang terdiri dari berbagai lapisan. Artinya, bahwa Pemerintah dalam Pemerintahannya dan dalam pembuatan kebijakan, dituntut untuk melibatkan seluruh unsure masyarakat untuk mengetahui secara langsung sejauh mana, seperti apa kondisi dan apa yang sesungguhnya menjadi kebutuhan masyarakat. Hal itu, berarti bahwa tata tertip Pemerintahan dan proses pembuatan kebijakan dan kebijakan yang dihasilkan menyangkut masalah bersama harus dapat diakses serta mampu dipertanggungjawabkannya kepada masyarakat umum. Pemerintah Kampung sebagai salah satu unsure penyelenggara Pemerintahan Kampung terbentuk sebagai alat atau sarana untuk mencapai suatu tujuan dalam pelaksanaan demokrasi di Kampung diharapkan menunjukkan peran penting dalam mendukung perwujudan tata penyelenggaraan kinerja Pemerintahan kampung yang baik melalui pelaksanaan fungsi dan perannya. Kehadiran Kampung dalam Pemerintahan kampung dengan berbagai fungsi dan kewenangannya diharapkan mampu mewujudkan system *check and balances* dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kampung. Namun demikian disisilain, kehadiran juga menimbulkan berbagai permasalahan di tingkat kampung terutama yang menyangku hubungan kerja antara aparat kampung dengan Pemerintah Kampung yang diatur berdasarkan aturan normatif. Kondisi ini tentunya perlu dihindari, karena alasan apapun antara

Pemerintah kampung dan aparat setempat menjalankan satu fungsi yang utuh dalam suatu system Pemerintahan kampung.

Oleh karena itu, diperlukan sinergitas antar semua unsur, terutama antara Pemerintah kampung dengan aparat kampung. Dengan demikian diharapkan akan mendorong peningkatan kinerja dalam pelayanan itu sendiri. Namun demikian, sesuai hasil survey menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan kampung, khususnya di kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo sebagai lokasi penelitian ini memperlihatkan kinerja yang kurang mengembangkan kepada masyarakat. Artinya bahwa aparat kampung yang ada di Kampung Musan tersebut kurang berperan dalam menjalankan fungsinya kerja, baik sebagai lembaga legislasi desa/ kampung, lembaga adat, lembaga penyalur aspirasi masyarakat kampung dan lembaga pengawas penyelenggaraan Pemerintahan kampung. Hal ini diindikasikan dengan frekuensi pertemuan atau rapat yang dilaksanakan oleh aparat kampung (bersama dengan Pemerintah kampung) sangat minim. Setiap Diadakan Rapat hanya dilakukan pada saat penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (RAPBKampung) yang dituangkan dalam bentuk Peraturan Kampung. Hal ini pun sering mengalami kendala atau hambatan dari sisi jumlah kehadiran anggota Aparat kampung sehingga sering mengalami penundaan.

Dengan demikian, dapat diamati adanya indikasi bahwa fungsi dan peran Pemerintah kampung belum dijalankan secara optimal. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang kinerja Pemerintah Kampung Musan Di Kampung Musan secara ilmiah, tentang kinerja kampung Musan distrik Soloikma dalam menjalankan tugas Pemerintahan kampung, lebih khususnya di Kampung Musan, Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo.

Pada pengamatan penulis ketika mengadakan wawancara kantor kampung di kampung Musan pada tanggal 10–17 Desember Tahun 2020, kenyataan di lapangan adalah kualitas kinerja Pemerintah kampung Musan masih rendah, dibuktikan dengan tingkat jenjang pendidikan aparat Pemerintah pada umumnya hanya lulus Sekolah Dasar (SD) sebanyak 4 orang, SMP sebanyak 2 orang dan SMA sebanyak 2 orang serta 2 orang lainnya sarjana, lalu menyangkut jam kerja telah ditentukan yaitu pukul 08:00 dan selesai pada pukul 15:00 tetapi pada kenyataannya sebagian besar dari jumlah perangkat kampung yang ada selalu berangkat tempat kerja adalah siang yaitu jam 09:00 dan ada pula yang berangkat lebih dari jam 09:00, kemudian ketika waktu menunjukkan jam pulang kerja, semua perangkat Pemerintah kampung pulang lebih awal dari jam pulang kerja yang telah ditentukan, dengan alasan bahwa tidak ada lagi masyarakat yang berurusan di kantor. Ketika aparat kampung ada urusan dengan masyarakat dalam hal melayani masyarakat, pelayanan yang diberikan pun sangat lambat.

Sehubungan dengan penjelasan dan gejala kinerja Pemerintah Pemerintah Kampung Musandi atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan mengambil Judul Proposal: **KINERJA PEMERINTAH KAMPUNG MUSAN DI DISTRIK SOLOIKMA KABUPATEN YAHUKIMO.**

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian merupakan pembatasan masalah dari permasalahan - permasalahan yang telah diidentifikasi, maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah Kinerja Pemerintah Kampung Musan Distrik Soloikma dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, dengan indikator : kualitas, kuantitas, dan ketetapan waktu.

## **C. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti ingin mengetahui melalui penelitian, Bagaimanakah Kinerja Pemerintah Kampung Musan Distrik Soloikma dalam menjalankan tugas dan kewajibannya

#### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.**

##### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Pemerintah Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian maka diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

###### **a. Kegunaan Teoritis**

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan khasanah Ilmu Pengetahuan khususnya bidang Ilmu Administrasi Publik yaitu berkaitan dengan pelaksanaan program kerja di Kampung Musan pada Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Amal Ilmia Yapis Wamena serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada penelitian ini.

###### **b. Kegunaan Praktis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus masukan bagi Pemerintah Kabupaten Yahukimo Tentang Kinerja Pemerintah Kampung Musan Distrik soloikma Kabupaten Yahukimo

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Kinerja**

**Bernardin dan Russeldalam( Ruky, 2002:15)** memberikan pengertian kinerja sebagai berikut “ *performance is defined as the record of outcomes produced on a speacified job funtion or activity during time period* “prestasi atau kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi –fungsi pekerjaan tertentu atau kaitan selama kurung waktu .

Menurut**Gibson, dkk (2003:355)**, *job performance* adalah hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi ,efisien dan kinerja keefektifan kinerja lainnya.

Pengertian kinerja lainnya dikemukakan oleh **Payaman Simanjuntak (2005:1)** yang mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi ,termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut.

**Anwar Prabu Mangkunegara (2000:67)** mengemukakan pengertian kinerja sebagai berikut :kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang aparat Pemerintah kampung dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikannya.

Kinerja dapat berupa penampilan individu maupun kelompok kerja aparat Pemerintah. Penampilan hasil kerja tidak terbatas kepada Pemerintah yang menduduki jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga pada keseluruhan jajaran anggota dalam organisasi Pemerintahan. Selanjutnya Peneliti juga akan mengemukakan tentang definisi kinerja aparat kampung menurut **Bernandin & Russell (1993:135)** yang dikutip oleh *Performance* adalah catatan yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu.

Sedangkan **Veithzal Rivai (2006:309)** mengatakan bahwa kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh aparat Pemerintah sesuai dengan perannya dalam Pemerintahan. Berdasarkan uraian tersebut diatas mengungkapkan bahwa dengan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan dapat di evaluasi tingkat kinerja aparat pegawainya, maka kinerja aparat kampung harus dapat ditentukan dengan pencapaian target selama periode waktu yang dicapai organisasi Pemerintahan.

Deskripsi dari kinerja menyangkut dua komponen yaitu; tujuan dan ukuran, penentuan tujuan dari setiap unit organisasi merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja. Tujuan ini akan memberikan arah dan mempengaruhi bagaimana seharusnya perilaku kerja yang diharapkan aparat Pemerintah kampung terhadap setiap anggota Pemerintah kampung.

Kinerja juga dapat diartikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, Misi dan Visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategi suatu organisasi Pemerintahan. Menurut **Dessle (1997)**, kinerja merupakan prosedur yang meliputi (1) penetapan standar kinerja; (2) penilaian kinerja actual pegawai dalam hubungan dengan standar-standa ini; (3) memberi umpan balik kepada aparat Pemerintah kampung dengan

tujuan memotivasi orang tersebut untuk menghilangkan kemerosotan kinerja atau terus berkinerja lebih tinggi lagi.

Otonomi Daerah yang sarat dengan isu strategi berupa kelembagaan, sumberdaya manusia berupa aparatur Pemerintah pelaksana, jaringan kerja serta lingkungan kondusif yang terus berubah merupakan sebuah tantangan bagi keseluruhan untuk menanggapi serta mensiasatinya dengan tanggap dan cepat agar tidak ketinggalan dari keseluruhan-keseluruhan lainnya dalam memacu gerak pembangunan.

Dengan demikian diperlukan kinerja yang lebih intensif dan optimal dari bagian organisasi demi optimalisasi bidang tugas yang diembannya. Kinerja suatu organisasi sangat penting, oleh karena dengan adanya kinerja maka tingkat pencapaian hasil akan terlihat sehingga akan dapat diketahui serba jauh pula tugas yang telah dipikul melalui tugas dan wewenang yang diberikan dapat dilaksanakan secara nyata dan maksimal. Kinerja Pemerintah kampung yang telah dilaksanakan dengan tingkat pencapaian tertentu tersebut seharusnya sesuai dengan misi yang telah ditetapkan sebagai landasan untuk melakukan tugas yang diemban.

Kinerja merupakan implementasi dari rencana yang disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan. Menurut **Mangkunegara** dalam (**widodo,2004:77**), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dimana baik dan buruknya tidak dilihat dari tingkat kuantitas yang dihasilkan seseorang dalam bekerja, akan tetapi juga diukur dari segi kualitas.

Dalam Mahsun (2014:25) kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang

tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu.

Kinerja bias diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai criteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak adanya tolak ukurnya. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diartikan bahwa kinerja adalah pencapaian hasil suatu pekerjaan atau pun fungsi pekerjaan dalam menghasilkan prestasi atau unjuk kerja dari individu maupun kelompok individu dalam mewujudkan sasaran, tujuan, maupun visi dan misi dari suatu organisasi.

*Bernardin dan Russel* (dalam Dwiyanto, 2002:15) memberikan pengertian atau kinerja sebagai berikut : “*performance is defined as the record of outcomes produced on a specified jobfunction or activity during time period.* Prestasi atau kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi- fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama kurun waktu. Menurut Gibson (2003:355), *job performance* adalah hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi, efisiensi dan kinerja keefektifan kinerja lainnya.

Sementara menurut IvancevichN (2006:99), kinerja adalah penampilan hasil kerja personil maupun dalam suatu organisasi. Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personil yang memangku jabatan fungsional maupun structural tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personil di dalam organisasi. Pengertian kinerja lainnya dikemukakan oleh Siagian (1997:19) yang mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu.

Menurut Sinungan (2001:11), bahwa kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang bersifat konkret, dapat diamati, dan dapat diukur. Jika kita mengenal tiga macam tujuan, yaitu tujuan organisasi, tujuan unit, dan tujuan pegawai, maka kita juga mengenal tiga macam kinerja, yaitu kinerja organisasi, kinerja unit, dan kinerja pegawai.

Menurut Sugiyono (2009) jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat ekplanasi dan jenis data. Sesuai dengan focus penelitian yaitu kinerja Pemerintah Kampung Musan, maka penelitian ini lebih memungkinkan apa bila tingkat ekplanasi menggunakan penelitian deskriptif.

Singarimbun dan Effendi, 1995). Oleh karenaitu, penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu keadaan atau peristiwa atau keadaan subyek/obyek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (*fact finding*) atau menemukan fakt-fakta.

Kinerja dapat di nilai dari apa yang dilakukan oleh seorang pegawai dalam kerjanya. Dengan kata lain kinerja adalah bagaimana seseorang Aparat kampung melaksanakan pekerjaannya . kinerja aparat kampung yang meningkatkan turut mempengaruhi atau meningkatkan prestasi organisasi tempat aparat Pemerintah kampung yang bersangkutan dapat bekerja, sehingga tujuan kinerja yang ditentukan dapat dicapai. Untuk mencapai Kinerja Pemerintah kampung yang Efektif, Efisien dan berkualitas maka **Mitchell** dalam ( **sedarmayanti, 2001:51** ) mengungkapkan aspek yang dilakukan oleh seorang aparat Pemerintah guna mewujudkan kinerja yang prima adalah ( 1 ) kualitas pekerjaan, (2) prakarsa, (3) kemampuan, (4) komunikasi.

Lebih lanjut **Casio** dalam ( **Sodarmayanti, 2004:230** ) menyerankan agar kinerja aparat Pemerintah kampung itu sangat efektif hendaknya memenuhi syarat :

- 1) **Relevance**, yaitu menyangkut hal atau faktor yang diukur selevel ( terkait dengan pekerjaannya, out put, proses atau inputnya ).
- 2) **Sensitivity**, yaitu menyangkut sistem yang digunakan harus membedakan aparat kampung yang berprestasi dan aparat kampung yang lain tidak berprestasi.
- 3) **Reability**, yaitu sistem yang digunakan harus dapat diandalkan, dipercaya, menggunakan tolak ukur objektif, akurat, konsisten, dan stabil.
- 4) **Acceptability**, yaitu sistem yang digunakan harus sangat dimengerti dan diteri oleh aparat kampung.
- 5) **Practicality**, yaitu semua instrumen yang digunakan harus mudah digunakan pihak kedua.

Seorang Pemerintah aparat kampung dalam melaksanakan tugas pekerjaan, maka perlu mengetahui unsur-unsur yang sangat mendalam tentang kinerjanya Pemerintah, yaitu :

- 1) meningkatkan mutu kerja, seperti ketetapan waktu, keterampilan, ketelitian, dan kerapian;
- 2) meningkatkan kualitas kerja, penciptaan, produk dan jasa, kreatif, mampun bekerja dan beradaptasi;
- 3) meningkatkan ketangguhan, seperti mengikuti perintah, keselamatan kerja, inisiatif, ketetapan waktu dan kehadiran;
- 4) meningkatkan sikap, seperti kerja sama dan perubahan pekerjaan.

## **2. Tugas Dan Kewajiban Pemerintah Kampung**

### **a. Tugas Pemerintah Kampung**

Pemerintah Kampung mempunyai tugas pokok adalah menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri menjalankan urusan

Pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan, menumbuhkan semangat gotong royong masyarakat.

#### **b. Kewajiban Pemerintah Kampung**

Kewajibannya Pemerintah Kampung adalah untuk mengatur dan mengurus dalam system Pemerintahan negara kesatuan republic Indonesia Secara eksplisit Pasal 26 ayat (1) mengatur empat tugas dan kewajiban utama Pemerintah Kampung yaitu: (i) Menyelenggarakan Pemerintahan Kampung, (ii) Melaksanakan pembangunan Kampung, (iii) Melaksanakan pembinaan masyarakat Kampung; dan, (iv) Memberdayakan masyarakat Kampung. Dengan tugas yang diberikan, Pemerintah Kampung diharapkan bias membawa kampung kearah yang diharapkan oleh UU ini.

Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Desa Sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk dapat mengemban amanat Undang-undang penyelenggaraan Pemerintahan daerah tersebut, maka Pemerintah membutuhkan dukungan dari aparatur Pemerintah yang tangguh, professional, dan mampu bersaing secara global. Dengan demikian Pemerintah daerah sebagai pelaksana amanat untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat kampung harus memiliki kemampuan mengelola sumberdaya manusia yang tersedia di daerahnya masing-masing (undang-undang no 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah, bab XI, pasal 206). Berkaitan dengan ketentuan tersebut, hal ini mengisyaratkan bahwa dalam melaksanakan urusan rumah tangga desa atau kampung, melakukan pembinaan, pembangunan masyarakat, dan membina perekonomian kampung harus dapat dijalankan oleh Aparat Kampung karena masyarakat kampung telah berkembang dengan berbagai kegiatan

yang semakin membutuhkan aparatur Pemerintah yang professional (undang-undang No6Tahun 2014 Tentang Pemerintah Kampung, bab 1, pasal 2). Seiring dengan perkembangan masyarakat tersebut, kebutuhan akan pelayanan yang semakin kompleks serta pelayanan yang semakin baik, cepat, dan tepat sangat diperlukan oleh masyarakat

Penelitian terdahulu dilakukan untuk menganalisis pengembangan kinerja Pemerintah Kampung diantaranya Susino (2016), meneliti tentang “Kinerja Pemerintah Kampung Musan Distrik Soloikma KabupatenYahukimo”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan fungsi-fungsi Pengaturan terhadap pengelolaan manajemen pemerintan Kampung pada Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo tidak optimal. Hal ini dilihat dalam administrasi perencanaan Kampung oleh aparat Pemerintah Kampung Musan tidak berjalan dengan baik. Sebab aparat Pemerintah kampung tidak mempertimbangkan masalah yang akan terjadi pada saat pelaksanaan program-program kegiatannya. Pengorganisasian yang dilakukan oleh Pemerintah Kampung Musan belum berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Kinerja ( performance) dapat diartikan sebagai penampilan kerja seorang pegawai terhadap organisasi dimana bernaung dan merupakan gabungan antara kemampuan dan usaha yang dilakukan untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.

Berdasarkan pengertian-pengertian kinerja diatas, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja adalah kemampuan untuk merealisasikan kemampuan kerja pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari pekerjaan yang diembannya. Maka peningkatan kinerja aparat kampung adalah proses untuk meningkatkan kemampuan kerja, penampilan kerjaatau performance kerja seseorang yang dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Karena factor kemampuan sumber daya manusia tidak berjalan memenuhi syarat, sehingga mempengaruhi dalam pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Kampung pada Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo berjalan kurang baik. Dewi., (2016), meneliti tentang “Perencanaan Pengelolaan Keuangan Dana Di Kampung Musan distrik Soloikma (Studi Kasus Pada Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kinerja Pemerintah Kampung Musan dengan perencanaan pengelolaan keuangan Kampung menurut Permendagri No. 37 tahun 2007 banyak sekali ketidak sesuaiannya. Tingkat kesesuaian mulai dari penyusunan RPJMkampung dan RKPkampung sebesar 60%, kesesuaian penetapan rancangan APBkampung sebesar 50% dan evaluasi rancangan APBkampung sebesar 50%. Untuk format dokumen APBkampung juga memiliki ketidak sesuaian dengan Permendagri No. 37 tahun 2007, memiliki kesesuaian dari pengelompokan penyusunan dalam daftar buku saja, sedangkan untuk kode rekening, jumlah kolom dan jenis kolomnya tidak sesuai dengan Permendagri No. 37 tahun2007.ISAK dkk., (2013), meneliti tentang kinerja Pemerintah Kampung Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kampung Di Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo”.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian dari dana Anggaran dana kampung untuk pemberdayaan masyarakat digunakan untuk biaya operasional Pemerintah kampung dan aparat kampung sehingga penggunaannya tidak sesuai dengan peruntukannya. Dalam perencanaan ini tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah kampung cukup tinggi. Namun dalam proses penjangkaran aspirasi tersebut terkendala dari rendahnya penyampaian atau pendidikan masyarakat sehingga aspirasi masyarakat cenderung bersifat pembangunan secara fisik (infrastruktur kampung) seharusnya mengutamakan pemberdayaan masyarakat. Dalam penganggaran anggaran dana kampung terjadi ketidak sesuaian dengan

Peraturan Bupati Yahukimo No. 5 tahun 2007 tentang Alokasi Dana Kampung.

Thomas (2015), meneliti tentang kinerja Pemerintah Kampung Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Kampung Musan Di Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Peraturan Bupati Yahukimo tentang pengelolaan Alokasi Dana Kampung dalam wilayah Kabupaten Yahukimo telah ditetapkan bahwa tujuan dana Anggaran dana kampung tersebut 30% pelaksanaannya pada kegiatan belanja aparatur dan operasional dan 70% pelaksanaannya untuk kegiatan belanja umum dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kampung Musan untuk 30% dari dana kampung bias berjalan sesuai dengan petunjuknya kemudian untuk yang 70% dari dana kampung berjalan kurang optimal karena lebih direalisasikan pada pembangunan fisik pada tahun 2015 sampai dengan 2017 sedangkan untuk tahun 2017 lebih kepada pengadaan barang. Rendahnya sumberdaya manusia aparat kampung dan kurangnya koordinasi tentang pengelolaan dana kampung menjadi hambatan dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Kampung di Kampung Musan.

Yosep dkk., (2014), meneliti tentang kinerja Pemerintah Kampung Musan menjalankan tugas“ Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi kasus Pada Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara normatif dan administratif kinerja Pemerintah Kampung dilakukan dengan baik, namun secara substansi masih belum menyentuh makna pemberdayaan yang sesungguhnya, beberapa *stakeholders* juga belum melaksanakan perannya secara maksimal, hanya Pemerintah kampung selaku tim pelaksana yang mendominasi Pengelolaan Alokasi Dana Kampung tersebut. Budaya

paternalistic masyarakat kampung menyebabkan masyarakat bersikap acuh dan menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada Pemerintah kampung terhadap pengelolaan Alokasi Dana Kampung, serta dominasi pihak distrik dalam penyusunan surat pertanggung jawaban yang menyebabkan kurangnya kemandirian kampung.

## B. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Referensi
1.	ISAK dkk., (2013),	Kinerja Aparat Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja aparat kampung Musan Distrik Soloikma kabupaten yahukimo ( Prestasikerja ) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan atau aparat kampung dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	aangkusnendar <a href="mailto:22@gmail.com">22@gmail.com</a>
2	Liswaty Pijjara (2009)	Analisis Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi kinerja Kerja aparat pemerintah kampung	Peningkatan Kedisiplinan kinerja aparat kampung pada peningkatan prestasi kerja pegawai sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan kerja kinerja pegawai dalam melaksanakan	<a href="mailto:fitri.sipanawa@gmail.com">fitri.sipanawa@gmail.com</a> Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik Pascasarjana Universitas Tadulako

			pekerjaan maka akan berdampak terhadap peningkatan prestasi kerjapegawai.	
3	Elvira Tjandine gara (2010)	Pengaruh Faktor-faktor kinerja Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada CV. Gajaco Utama di Makassar	Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja dengan Produktivitas tenaga kerja. Hasil analisis regresi, Nampak bahwa faktor yang dominan mempengaruhi kinerja aparat adalah ketepatan waktu, alasannya karena nilai koefisien standar dized ketepatan waktu memiliki nilai yang tertinggi jika dibandingkan dengan variable taat pada peraturan dan tanggung jawab.	Oleh : Moh. Hudi Setyobakti Wahyuning Murniati <a href="http://id.m.wikipedia.org/wiki/pemerintahan_desa">http://id.m.wikipedia.org/wiki/pemerintahan_desa</a>

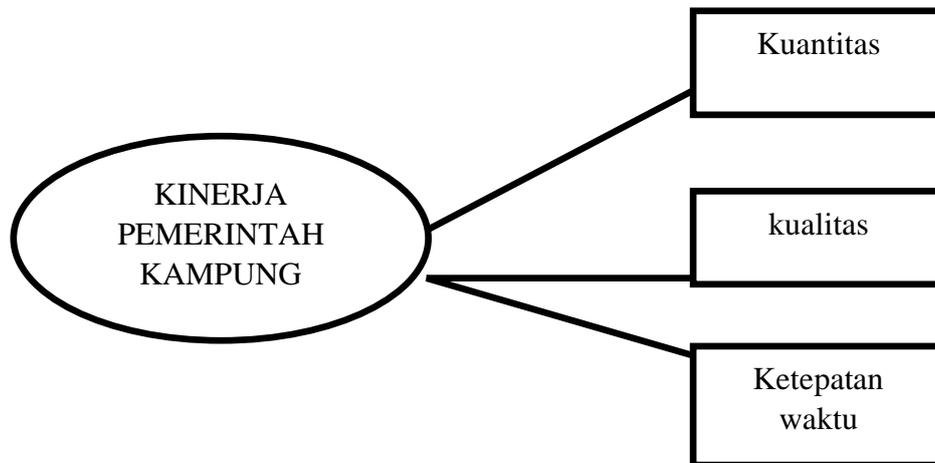
### C. Definisi Operasional

*Atmosudirdjo* (1997:11). Kinerja Pemerintah Kampung adalah ukuran kerja secara kuantitas, kualitas dan ketetapan waktu menyelesaikan yang dihasilkan pegawai pemerintahan kampung Musan distrikk Soloikma. Ukuran kuantitas

**1. Kuantitas Kerja Adalah;** Standar yang dilakukan dengan cara membandingkan antara besarnya volume kerja yang seharusnya ( Standard kerja normal ) dengan kemampuan sebenarnya.

**2. Kualitas Kerja** adalah ;Ketepatan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan, artinya terdapat kesesuaian antara rencana kegiatan dengan sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

**3. Ketepatan Waktu** Adalah;Di mana kinerja tersebut dapat diselesaikan, atau suatu hasil kegiatan dapat dicapai, pada permulaan waktu yang ditetapkan bersamaan koordinasi dengan hasil komitmen aparat kampung memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan lain . (Hanafi dan Halim, 2005, h.35). Dalam dapat melaksanakan pelayanan kepada masyarakat secara cepat (waktu), tepat (biaya), dan mudah (prosedur dan mekanisme pelayanan);



Berdasarkan Gambar di atas maka penelitian ini ingin menganalisa kinerja Pemerintah Kampung dalam pelaksanaan program pembangunan dengan indicator antara lain :Kuantitas. Kualitas, Dan Ketetapan Waktu.

#### **D. Alur Pikir Penelitian**

Dalam alur Pikir penelitian ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya, diantaranya ;

**Pertama**, pemikiran peneliti mengenai penerapan Kinerja Pemerintah Kampung Musan dalam pelayanan umum terhadap masyarakat di Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo

**Kedua**, kenyataan di lapangan bahwa teori penerapan kinerja Pemerintah kampung terjadi perbedaan dengan kondisi dilapangannya. Peneliti menemukan beberapa hal permasalahan pada waktu pengabdian di Kampung Musan menelaah gaya kepemimpinan Pemerintah kampung Musan implementasinya kurang bagus oleh Pemerintah kampungnya.

**Ketiga** peneliti focus penelitiannya yaitu tentang kinerja keaktifan Pemerintah dalam pelayanan umum di kampung Musan.

**Keempat**, peneliti menyiapkan instrumen dan langkah penelitian.

**Kelima**, memilih sampel. Dan yang

**Keenam** adalah pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dilanjutkan dengan menganalisis data yang didapat dan pemaknaan data. Pengambilan data dapat dilakukan berulang-ulang sesuai kebutuhan peneliti. Dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis tersebut.

## **BAB III**

### **METODE DAN TEKNIK PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah desa Musan Kecamatan Soloikma Kabupaten Yahukimo.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian selama kurang lebih 2 ( dua ) bulan.

Dalam suatu penelitian, sangat diperlukan informasi dan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam pengumpulan data lapangan sangat diperlukan metode penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan adalah dengan metode Kualitatif agar gejala yang diteliti dan data yang diperoleh benar-benar cermat ( accurate ) sesuai dengan kenyataan dan ( valid ).

#### **B . Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut **Nawawi ( 1985:63 )**, penelitian deskriptif adalah Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan obyek/subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain )dan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Alasan penggunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan kinerja Pemerintah desa dalam pembangunan.

## **C .Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2004;55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditiarik kesimpulannya' Mengukur dari konsep diatas dan kemudian dihubungkan dengan topik penelitian yang akan dilakukan penulis, namun mengingat keterbatasan yang ada maka cakupan sampel yang akan digunakan adalah anggota Pemerintah kampung dan toko masyarakat di Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaen Yahukimo dengan kriteria sebagai berikut ;

1. Anggota perangkat aparat kampung Sebanyak 4 orang.
2. Anggota BMK Sebanyak 1 orang.
3. sekertaris BMK Sebanyak 2 orang
3. Anggota KAUR Pemerintahan Sebanyak 2 orang .
4. Toko Masyarakat sebanyak 3 orang
5. Sekertaris Kampung sebanyak 1 orang
6. Toko Gereja sebanyak 2 orang
7. Toko pemuda sebanyak 1 orang

Sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 16 orang.

### **2. Sampel**

Menurut **sugiyono (2008 : 91)**, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel hendaknya memperhitungkan berbagai aspek karena kesimpulan dari hasil penelitian yang dipelajari melalui sampel harus dapat diberlakukan pula untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus Representatif, sehingga betul-betul mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampel atau cara penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh yakni apabila jumlah populasi kurang dari 30

orang maka diambil semua sebagai sampel. Dari rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 orang yang terdiri dari aparat Pemerintahan kampung dan badan musyawara kampung, dan toko masyarakat :

1. Pemerintah Kampung	=1 Orang
2. Sekretaris Kampung	=1 Orang
3. Bendahara	=1 Orang
4. PEMERINTAHUrusan	= 4 Orang
5. Ketua BMK	= 1 Orang
6. Sekretaris BMK	=2 Orang
7. Anggota BMK	=3 Orang
8. Tokoh Masyarakat	= 3 Orang

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut **sugiyono (2008:148)** instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena itu disebut variable penelitian .

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dan teknik wawancara dengan skala pengukuran yang digunakan dalam kuisisioner yaitu:

a. Sangat Baik	=	4
b. Baik	=	3
c. Tidak Baik	=	2
d. Sangat Tidak Baik	=	1

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. penelitian kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari atau mengkaji permasalahan melalui buku-buku, dokumen-dokumen, literatur-literatur, atau peraturan-peraturan sebagai pegangan peneliti dalam penentuan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
2. penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan yang mana data dan informasi diperoleh dengan cara :

### a. Studi Pustaka

Studi Kepustakaan (*Library Research*), artinya penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan teori dan data dari perpustakaan berupa buku-buku ilmiah, peraturan perundang-undangan dan dokumen yang ada hubungannya dengan ruang lingkup penelitian ini, yang dipergunakan sebagai landasan pemikiran dan pembahasan.

Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), darinya penulis langsung mengadakan penelitian lapangan dengan mempergunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara (*interview*), dan penelitian dokumen atau dokumen *research*.

### b. Observasi

**Sugiyono (2008 : 166)** mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dan dapat dikatakan bahwa pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang

pelaksanaannya langsung pada tempat atau peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi.

### **c. Kuisisioner .**

**Menurut Sugiyono (2008:162)**, kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner yang digunakan adalah daftar pertanyaan tertutup dimana alternative jawaban sudah ditentukan seluruhnya terlebih dahulu yang berbentuk skala sikap dengan menggunakan Empat alternatif.

### **d. dokumentasi**

Dokumen merupakan suatu alat pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif .Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto. Data-data dan, Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu: dokkumen atau data kinerja Pemerintah Desa Musan dalam menjalanka ntugas dan kewajibannya.

## **F. Teknik Analisa Data**

**Menurut Hasan ( 2006:24 )** Analisa data adalah suatu proses dalam memperoleh data dengan menggunakan perhitungan Skor.

Jumlah skor maksimum =  $4 \times 16 = 64$

Jumlah skor minimum =  $1 \times 16 = 16$

**Tabel 2.1**

**Tabel Interpretasi Skor**

<b>No</b>	<b>Interval Jumlah Skor</b>	<b>Predikat</b>
1	$16 < \text{Jumlah Skor} \leq 28$	= Sangat Baik
2	$28 < \text{jumlah skor} \leq 48$	= Baik
3	$16 < \text{jumlah skor} \leq 32$	= Kurang baik

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Keadaan Lokasi Penelitian**

###### **a. Keadaan Kampung Musan**

Kampung Musan merupakan salah satu kampung yang dimiliki oleh Distrik Soloikma dimana kampung yang lain yaitu KampungSengage, kampung Lenoko, kampung Soloikma, kampung Pupi, kampung Wulin, dan kampung Musan, merupakan salah satu kampung yang ada di Distrik Soloikma. Batas kampung Musan: Sebelah timur berbatasan dengan Distrik Kayo Sebelah barat berbatasan dengan kampung Samenage Sebelah selatan berbatasan dengan kampung Hogio Sebelah utara berbatasan dengan kampung Werima.

###### **b. Susunan Organisasi Pemerintahan Kampung Musan**

Susunan organisasi pemerintahan kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan Daerah KabupatenYahukimo No 4 Tahun 2004, susunan Organisasi pemerintah Kampung terdiridari

##### **1. Kepala Kampung**

Tugas dan Fungsi kepala Kampung adalah:

1. Memimpin Penyelenggara pemerintah kampung
2. Membina kehidupan masyarakat kampung
3. Membina perekonomian kampung
4. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat kampung

5. Mendamaikan perselisihan masyarakat di kampung
6. Mewakili kampungnya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjukkan kuasa hukumnya.

Dalam pelaksanaan tugas kepala Kampung dibantu oleh sekretaris kampung.

## **2. Sekretaris Kampung**

Tugas dan fungsisekretaris Kampung

a. sekretaris kampung mempunyai tugas antara lain :

1. menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di kampung.
2. memberikan pelayanan administrasi kepada kepala kampung

b. Fungsi Sekretaris kampung adalah :

1. melaksanakan urusan surat-menyurat
2. kearsipn dan laporan
3. melaksanakan urusan administrasi pemerintahan
4. melaksanakan tugas dan fungsi dari kepala kampung apabila kepala kampung berhalangan melakukan tugasnya.

## **3. Kepala Urusan Pemerintahan**

Tugas Kepala Urusan Pemerintahan Yaitu :

- a. mengisi buku keputusan pemerintahan kampung

- b. mengisi buku kekayaan dan inventaris kampung buku data tanah di kampung
- c. mengisi buku administrasi penduduk buku data penduduk yang terdiri dari : data induk penduduk dan data rekapitulasi akhir bulan.
- d. melaksanakan urusan pemerintahan lainnya.

#### **4. Kepala Urusan Umum**

Kedudukan kepala urusan umum adalah sebagai unsure pembantu sekretaris Kampung dalam bidang tugasnya, Fungsi Kepala Urusan adalah kegiatan sesuai dengan bidang tugas dan pelayanan administrasi terhadap Kepala Kampung.

Tugas Kepala Urusan Umum adalah membantu sekretaris dan kepala urusan bertanggung jawab kepada sekretaris Kampung.

Sedangkan Fungsi Kepala Urusanya itu :

- a. mengisi buku kekayaan dan inventaris Kampung
- b. mengisi buku agenda surat masuk dan surat keluar
- c. mengisi buku administrasi keuangan kampung
- d. melaksanakan surat menyurat dan kearsipan

#### **5. Kepala Urusan Pembangunan**

Tugas kepala Urusan Pembangunan adalah :

- a. melaksanakan administrasi pembangunan
- b. mencatat dan mempersiapkan bahan guna pembuatan usulan perndana proyek

c. mengadakan pelayanan dan pencatatan dalam hal pembuatan permohonan izin usaha bangunan dan lain-lain.

## **6. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat**

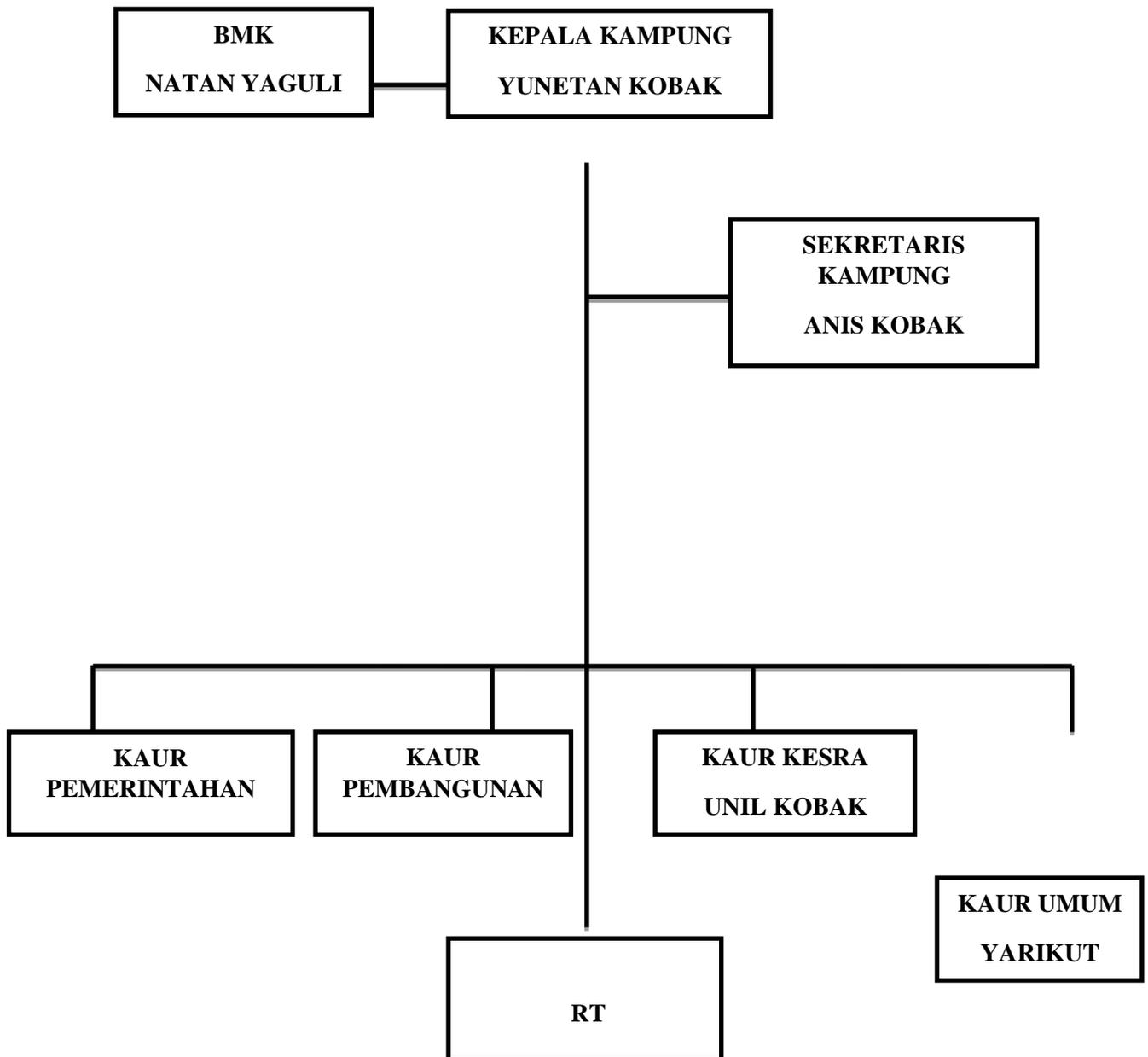
Tugas urusan kesejahteraan Rakyat adalah :

- a. melaksanakan pencatatan surat dan keadaan kesejahteraan rakyat
- b. mengikuti perkembangan serta melaporkan tentang keadaan kesehatan masyarakat dan PKK, mengikuti perkembangan serta melaporkan tentang keadaan kesehatan masyarakat dan PKK
- c. menerbitkan surat menyurat keterangan lainnya misalnya seperti :
  1. kematian
  2. surat keterangan minta sumbangan untuk kerja bakti

Berdasarkan susunan organisasi pemerintahan Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo, maka dapat digambarkan struktur organisasi sebagai berikut :

**Gambar 4.1.**

**Susunan Organisasi Kampung Musan**



*Sumber Kantor Kampung Musan ,Tahun 2022*

### **c. Tata Kerja Pemerintahan Kampung**

Kepala kampung selaku kepala pemerintahan kampung mempunyai kewenangan untuk membimbing, membina serta mengadakan koordinasi dengan Badan Musyawara Kampung, dengan staf yang berada dibawah kepala kampung dalam menyelenggarakan segala urusan pemerintahan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dan membina kehidupan masyarakat dalam pembangunan kampung untuk menyelenggarakan tugas administrasi umum di kampung, dilaksanakan oleh sekretaris kampung dan kepala kampung membawahi 4 kepala kampung urusan yaitu : kepala Urusan Pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala urusan umum dan kepala urusan kesejahteraan masyarakat.

#### **1. Keadaan Responden**

Jumlah responden sebanyak 16 orang, dapat dilihat pada table berikut ini :

##### **a. Keadaan Responden Berdasarkan Umur.**

Untuk mengetahui keadaan umur Responden dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.1**

**Keadaan Responden Berdasarkan Umur.**

<b>No</b>	<b>Tingkat Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<b>1</b>	<b>20-30</b>	<b>1</b>	<b>7,25</b>
<b>2</b>	<b>31-40</b>	<b>9</b>	<b>56,25</b>
<b>3</b>	<b>41-50</b>	<b>4</b>	<b>25</b>
<b>4</b>	<b>51 keatas</b>	<b>2</b>	<b>12,5</b>
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100.00</b>

*Sumber: Hasil Olahan, Tahun 2022*

Dari data tabel 4.3. tersebut menunjukkan bahwa keadaan umur Responden adalah yang berumur antara 20-30 tahun sebanyak 1 orang atau 6,25, yang berumur antara 31-40 sebanyak 9 orang atau 56, 25%, yang berumur 51 keatas sebanyak 2 orang atau 12, 50%

**b. Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.**

Keadaan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel di bawahini :

**Tabel 4.2.**

**Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.**

No	JenisKelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	16	100
2	Perempuan	-	-
Jumlah		16	100

*Sumber : Hasil Olahan, Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.1.diatas menunjukkan bahwa keadaan Responden berdasarkan jenis kelamin yaitu berjanis kelamin laki-laki 16

**c. Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.**

Untuk mengetahui tingkat pendidikan Responden maka dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.3.**

**Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	4	25
2	SLTP	5	31,25
3	SLTA	7	43,75
Jumlah		16	100.00

*Sumber: Hasil Olahan, Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.4. diatas menunjukkan bahwa responden yang sekolah dasar ( SD ) sebanyak 4 orang atau 25%, yang lulusan SLTP adalah 5 orang atau 31,25% sedangkan yang lulusan SLTA adalah 7 orang atau 43,75%

#### **d. Keadaan Jabatan Responden**

Untuk mengetahui keadaan Jabatan Responden dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Responden Berdasarkan Jabatan.**

<b>No</b>	<b>Tingkat Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	Kepala Kampung	1	1,20
2	BMK	2	4,25
3	Sekertaris	2	2,15
4	Kaur	5	14,30
5	Ketua RT	6	6,10
6	<b>Jumlah</b>	16	100.00

*Sumber: Hasil Olahan, Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa responden yang Jabatan kepala kampung sebanyak 1 orang atau 1,20%, yang jabatan BMK 2 Orang atau 4,25% sedangkan jabatan sekertaris 2 Orang atau 2,15%, kemudian yang jabatan Kaur 5 Orang atau 14,30%, dan yang ketua RT 6 Orang atau 6,10%.

## **2. Analisa Data**

Analisa data tentang kinerja pelaksanaan Pembangunan di kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo di ukurdari 3 indikator sebagai berikut

### a. Kuantitas

Untuk mengetahui indikator kuantitas dapat di lihat pada table dibawah ini.

1. Tanggapan Responden Tentang Penguasaan pegawai akan peralatan kantor dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 4.5.**

**Tanggapan Responden Tentang Penguasaan Pegawai Akan Peralatan Kantor.**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>JUMLAH Skor</b>
<b>Sangat baik</b>	<b>4</b>	<b>2.5</b>	20.8
<b>Baik</b>	<b>3</b>	<b>3.4</b>	12.9
<b>Kurang baik</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	12.4
<b>Tidakbaik</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	9
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	21

*Sumber: Data Kuesioner Diolah 2022*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik berdasarkan penguasaan pegawai akan peralatan kantor seperti komputer sebanyak 5 orang dengan jumlah Skor sebesar 20,8 yang mengatakan baik berdasarkan penguasaan pegawai akan peralatan kantor seperti komputer sebanyak 4, orang atau jumlah skor sebesar 12,9 yang mengatakatan kurang baik sebanyak 6, orang dengan jumlah nilai skor 12,4 dan yang mengatakan tidak baik sebanyak 9 orang atau dengan jumlah skor 9. Jadi hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan penguasaan pegawai akan peralatan kantor seperti komputer dikategorikan baik yaitu dengan skor 21.

2. Tanggapan responden kemampuan Pemerintah kampung dalam bekerja.

Dapat dilihat pada tabel berikut ;

**Tabel 4.6**

**Tanggapan Responden Tentang Seperti Apakah Kemampuan Pemerintah Kampung Dalam Bekerja**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Skor</b>
Sangat baik	4	6	24
Baik	3	4	12
Kurang baik	2	4	8
Tidakbaik	1	2	2
<b>Jumlah</b>		16	46

*Sumber: Data Kuesioner Diolah 2022*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik kemampuan Pemerintah kampung dalam bekerja sebanyak 6 orang atau jumlah skor sebesar 24, yang mengatakan baik kemampuan Pemerintah kampung dalam bekerja, sebanyak 4 orang atau jumlah skor sebanyak 12, yang mengatakan kurang baik sebanyak 4 orang atau jumlah skor sebesar 8, yang mengatakan tidak baik sebanyak 2 orang atau jumlah skor sebesar 2. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Pemerintah kampung dalam bekerjadi kategorikan baik yaitu dengan skor 46.

3. Tanggapan Responden tentang Bagaimana Potensi Seseorang Dilihat Dari Hasil Kerjanya dapat dilihat pada table berikut,

**Tabel 4.7**

**Tanggapan Responden Tentang Potensi Seseorang Dilihat Dari Hasil Kerjanya**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat Baik	4	5	20
Baik	3	3	9
Kurang Baik	2	5	10
Tidak Baik	1	3	3
<b>Jumlah</b>		16	42

*Sumber: data kuesioner 2022*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik bagaimana potensi seseorang dilihat dari hasil kerjanya sebanyak 5 orang dengan jumlah skor 20, yang mengatakan baik, sebanyak 3, orang dengan jumlah skor sebesar 9, yang mengatakan kurang baik sebanyak 5, orang dengan jumlah skor sebesar 10, yang mengatakan tidak baik sebanyak 3 orang dengan jumlah skor sebesar 3. Hal ini menunjukkan bahwa Bagaimana Potensi Seseorang Dilihat Dari Hasil Kerjanya di kategorikan baik yaitu dengan skor 42.

**4.** Tanggapan responden tentang Produktif Apa Dalam Waktu Yang Ditetapkan Dapat Menyelesaikan Pekerjaan dilihat pada table berikut :

**Tabel 4:8**

**Tanggapan Resonden Tentang Produktif Apa Dalam Waktu Yang Ditetukan Dapat Menyelesaikan Pekerjaan**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat Baik	4	4	16
Baik	3	4	12
Kurang Baik	2	3	6
TidakBaik	1	5	5
<b>Jumlah</b>		16	39

*Sumber: data kuesioner 2022*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik Produktif Apa Dalam Waktu Yang Ditetukan Dapat Menyelesaikan Pekerjaan sebanyak 4 orang dengan jumlah skor sebesar 16, yang mengatakan baik sebanyak 4 orang dengan jumlah skor sebesar 12, yang mengatakan kurang baik 3 orang dengan jumlah skor sebesar 6, yang mengatakan tidak baik sebanyak 5 orang dengan jumlah skor sebesar 5. Hal ini menunjukkan bahwa Produktif Apa Dalam Waktu Yang Ditetukan Dapat Menyelesaikan Pekerjaan dikategorikan baik yaitu dengan skor 39.

5. Tanggapan responden tentang Kemampuan Seorang Pegawai Dapat Diukur Dari Dalam Menyelesaikan Pekerjaan dilihat dari pada tabel berikut ;

**Tabel 4:9**

**Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Seorang Pegawai Dapat Diukur Dari Dalam Menyelesaikan Pekerjaan**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat Baik	4	4	16
Baik	3	2	6
Kurang Baik	2	7	14
Tidak Baik	1	3	3
<b>Jumlah</b>		16	39

*Sumber: data kuesioner 2022*

Pada tabel diatas menunjukkan responden yang mengatakan sangat baik Kemampuan seorang pegawai dapat diukur dari dalam menyelesaikan pekerjaan sebanyak 4 orang dengan jumlah skor 16, yang mengatakan baik sebanyak 2 dengan jumlah skor sebesar 6, yang mengatakan kurang baik sebanyak 7 orang dengan jumlah skor sebesar 14, yang mengatakan tidak baik sebanyak 3 orang dengan jumlah skor sebesar 3. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan seorang pegawai dapat diukur dari dalam menyelesaikan pekerjaan di kategorikan baik yaitu dengan skor 39.

**b. Kualitas**

Indikator kualitas berdasarkan pelaksanaan pada tabel –tabel berikut ini.

1. Tanggapan responden berdasarkan kualitas kinerja pemerintah dalam pembangunan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4. 10**

**Tanggapan Responden Tentang Pegawai/Pemerintah kampung  
Menjalankan tugas Dengan Baik.**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat baik	4	4	16
Baik	3	3	9
Kurang baik	2	6	12
Tidakbaik	1	3	3
		16	40

*Sumber: Data Kuesioner Diolah, 2022*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik Pegawai/Pemerintah kampung Menjalankan tugas Dengan Baik sebanyak 4 orang dengan jumlah skor 16, yang mengatakan baik sebanyak 3 orang dengan jumlah skor sebesar 9, yang mengatakan kurang baik sebanyak 6 orang dengan jumlah skor sebesar 12, yang mengatakan tidak baik sebanyak 3 orang dengan jumlah skor sebesar 3. Hal ini menunjukkan bahwa Pegawai/Pemerintah kampung Menjalankan tugas Dengan Baik dikategorikan baik yaitu dengan skor 40.

2. Tanggapan responden tentang kinerja pelaksanaan pembangunan didukung dengan dana yang memadai dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabal 4.11**

**Tanggapan Responden Tentang Kepala Kampung Musan Semangat Berarti, apakah Melakukan Pekerjaan Dengan Baik Dari Hari Ke Hari**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Skor</b>
Sangat baik	4	4	16
Baik	3	7	21
Kurang baik	2	3	6
Tidakbaik	1	2	2
Jumlah		16	45

Sumber: data kuesioner diolah, 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik Kepala Kampung Musan Semangat, Melakukan Pekerjaan Dengan Baik Dari Hari Ke Hari sebanyak 4 orang dengan jumlah skor 16, yang mengatakan baik sebanyak 7 orang dengan jumlah skor sebesar 21 , yang mengatakan kurang baik sebanyak 3 orang dengan jumlah skor sebesar 6, yang mengatakan tidak baik sebanyak 2 orang dengan jumlah skor sebesar 2. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Kampung Musan Semangat Melakukan Pekerjaan Dengan Baik Dari Hari Ke hari dikategorikan baik yaitudengan skor 45.

**3.**Tanggapan responden tentang masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan dapat dilihat pada table berikut ini ;

**Tabel 4.12**

**Tanggapan Responden Tentang Kemandirian Pemerintah kampung Bekerja Sesuai Dengan Kemampuan Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain Dalam Menyelesaikan Tugas.**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat baik	4	4	16
Baik	3	4	12
Kurang Baik	2	5	10
Tidakbaik	1	3	3
Jumlah		16	41

Sumber : data kuesioner diolah 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik kemandirian Pemerintah kampung Bekerja Sesuai Dengan Kemampuan Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain Dalam Menyelesaikan Tugas sebanyak 4 orang dengan jumlah skor 16, yang mengatakan baik sebanyak 4 orang dengan jumlah skor sebesar 12, yang mengatakan kurang baik sebanyak 5 orang dengan jumlah skor sebesar 10, yang mengatakan tidak baik sebanyak 3 orang dengan jumlah skor sebesar 3. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian Pemerintah kampung Bekerja Sesuai Dengan Kemampuan Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain Dalam Menyelesaikan tugas dikategorikan baik yaitu dengan skor 41.

4. Tanggapan responden tentang terjalin kerja sama antar pemerintah kampung dengan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.13**

**Tanggapan Responden Tentang Efektivitas Penggunaan Waktu Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pegawai Dalam Pembagian Jatah Beras Miskin Bagi Masyarakat Kampung Musan.**

Tanggapan Responden	Skor	Frekuensi	Jumlah skor
Sangat baik	4	7	28
Baik	3	4	12
Kurang baik	2	4	8
Tidakbaik	1.	1	1
Jumlah		16	49

Sumber : Data Kuesioner Diolah 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik kemandirian Efektivitas Penggunaan Waktu Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pegawai Dalam Pembagian Jatah Beras Miskin Bagi Masyarakat Kampung Musan sebanyak 7 orang dengan jumlah skor 28, yang mengatakan baik sebanyak 4 orang dengan jumlah skor sebesar 12, yang mengatakan kurang baik sebanyak 4 orang dengan jumlah skor sebesar 8, yang mengatakan tidak baik sebanyak 1 orang dengan jumlah skor sebesar 1. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Penggunaan Waktu Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pegawai Dalam Pembagian Jatah Beras Miskin Bagi Masyarakat Kampung Musan dikategorikan sangat baik yaitu dengan skor 49.

5. Tanggapan Responden tentang terjalin kerjasama yang baik antar Pemerintah kampung dengan kepala kampung dalam pelaksanaan pembangunan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.14**

**Tanggapan Responden Tentang Kepala Kampung Mampu Memotivasi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat baik	4	4	16
Baik	3	6	18
Kurang baik	2	2	4
Tidakbaik	1	4	4
Jumlah		16	42

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik Kepala Kampung Mampu Memotivasi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan sebanyak 4 orang dengan jumlah skor 16, yang mengatakan baik sebanyak 6 orang dengan jumlah skor sebesar 18, yang mengatakan kurang baik sebanyak 2 orang dengan jumlah skor sebesar 4, yang mengatakan tidak baik sebanyak 4 orang dengan jumlah skor sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Kampung Mampu Memotivasi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan dikategorikan baik yaitu dengan skor 42.

**c. Ketetapan Waktu**

Berikut ini penjelasan indicator ketetapan waktu melalui beberapa sub indikator pada tabel berikut ini.

1. Tanggapan Responden tentang ketetapan waktu meninjau langsung pelaksanaan pembangunan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 15**

**Tanggapan Responden Tentang Pemerintah Kampung Menjalankan Tugas Dalam Pelayanannya Dengan Ketetapan Waktu**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat Baik	4	4	16
Baik	3	3	9
Kurang Baik	2	5	10
Tidak Baik	1	4	4
Jumlah		16	39

Sumber : Data Kuesioner Diolah 2022,

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik Pemerintah Kampung Menjalankan Tugas Dalam Pelayanannya Dengan Ketetapan Waktu sebanyak 4 orang dengan jumlah skor 16, yang mengatakan baik sebanyak 3 orang dengan jumlah skor sebesar 9 , yang mengatakan kurang baik sebanyak 5 orang dengan jumlah skor sebesar 10, yang mengatakan tidak baik sebanyak 4 orang dengan jumlah skor sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kampung Menjalankan Tugas Dalam Pelayanannya Dengan Ketetapan waktu dikategorikan baik yaitudengan skor 39.

2. Tanggapan responden tentang kepala kampung memeriksa hasil pelaksanaan pembangunan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 16**

**Tanggapan Responden Tentang Kepala Kampung Terlebih Dahulu Berada Di Tempat Kerja Pada Tepat Waktu.**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat baik	4	5	20
Baik	3	6	18
Kurbaikangbaik	2	2	4
Tidakbaik	1	3	3
Jumlah		16	45

**Sumber : Data Kuesioner Di Olah 2022**

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik Kepala Kampung Terlebih Dahulu Berada Di Tempat Kerja Pada Tepat Waktu sebanyak 5 orang dengan jumlah skor 20, yang mengatakan baik sebanyak 6 orang dengan jumlah skor sebesar 18, yang mengatakan kurang baik sebanyak 2 orang dengan jumlah skor sebesar 4, yang mengatakan tidak baik sebanyak 3 orang dengan jumlah skor sebesar 3. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Kampung Terlebih Dahulu Berada Di Tempat Kerja Pada Tepat Waktu dikategorikan baik yaitu dengan skor 45.

3. Tanggapan Responden tentang kepala kampung menyampaikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.17**

**Tanggapan Responden Tentang Kehadiran Kepala Kampung Dalam Melakukan Kegiatan Musremban Berdasarkan Komitmen Bersama.**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat baik	4	4	16
Baik	3	4	12
Kurang baik	2	3	6
Tidakbaik	1	5	5
Jumlah		16	39

Sumber : Data Kuesioner Diolah 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik Kehadiran Kepala Kampung Dalam Melakukan Kegiatan Musremban Berdasarkan Komitmen sebanyak 4 orang dengan jumlah skor 16, yang mengatakan baik sebanyak 4 orang dengan jumlah skor sebesar 12 , yang mengatakan kurang baik sebanyak 3 orang dengan jumlah skor sebesar 6, yang mengatakan tidak baik sebanyak 5 orang dengan jumlah skor sebesar 5. Hal ini menunjukkan bahwa Kehadiran Kepala Kampung Dalam Melakukan Kegiatan Musremban Berdasarkan Komitmen Bersama dikategorikan baik dengan skor 39.

4. Tanggapan responden tentang kepala kampung menyelesaikan tugas pada tepat waktu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4;18**  
**Tanggapan Responden Tentang Kepala Kampung Menyelesaikan**  
**Tugas Pada Tepat Waktu.**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat baik	4	4	16
Baik	3	4	12
Kurang baik	2	5	10
Tidakbaik	1	3	3
Jumlah		16	41

Sumber : Data Kuesioner Diolah 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik Kepala kampung menyelesaikan tugas pada tepat waktu sebanyak 4 orang dengan jumlah skor 16, yang mengatakan baik sebanyak 4 orang dengan jumlah skor sebesar 12, yang mengatakan kurang baik sebanyak 5 orang dengan jumlah skor sebesar 10, yang mengatakan tidak baik sebanyak 3 orang dengan jumlah skor sebesar 3, Hal ini menunjukkan bahwa kepala kampung menyelesaikan tugas pada tepat waktu dikategorikan baik yaitu dengan skor 41.

5. Tanggapan responden tentang Setiap Pemerintah Pemerintah Kampung Musan Menjalankan Tugas Dan Kewajiban Sesuai Dengan Indikator Yang Telah Ditetapkan dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4;19**

**Tanggapan Responden Tentang Setiap Pemerintah Pemerintah  
Kampung Musan Menjalankan Tugas Dan Kewajiban Sesuai Dengan  
Indikator Yang Telah Ditetapkan**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah skor</b>
Sangat baik	4	6	24
Baik	3	2	6
Kurang baik	2	1	2
Tidakbaik	1	7	7
Jumlah		16	39

Sumber : Data Kuesioner Diolah 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sangat baik setiap Pemerintah pemerintah kampung Musan menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan

sebanyak 6 orang dengan jumlah skor 24, yang mengatakan baik sebanyak 2 orang dengan jumlah skor sebesar 6, yang mengatakan kurang baik sebanyak 1 orang dengan jumlah skor sebesar 2, yang mengatakan tidak baik sebanyak 7 orang dengan jumlah skor sebesar 7, Hal ini menunjukkan bahwa Setiap Pemerintah Pemerintah Kampung Musan Menjalankan Tugas Dan Kewajiban Sesuai Dengan Indikator Yang Telah Ditetapkan dikategorikan baik yaitu dengan skor 39.

## **B. Pembahasan**

Berikut ini adalah pembahasan dari hasil analisa data maka dibahas sebagai berikut :

### **a. Indikator Tentang Kuantitas**

Indikator tetang kuantitas yang terdiri dari beberapa sub indikator yang dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.20****Rata-Rata Indikator Tentang Kuantitas**

No	Pertanyaan	Skor				Rata-rata Skor
		4	3	2	1	
1	Berdasarkan tentang penguasaan pegawai akan peralatan kantor seperti komputer	20	12	12	1	45
2	Tentang Kemampuan Pemerintah kampung Dalam Bekerja	24	12	8	2	46
3	Tentang Potensi Seseorang Dilihat Dari Hasil Kerjanya	20	9	10	3	42
4	Tentang Produktif Apa Dalam Waktu Yang Ditentukan Dapat Menyelesaikan Pekerjaan	16	12	6	5	39
5	Tentang Kemampuan seorang pegawai dapat diukur dari dalam menyelesaikan pekerjaan	16	6	14	3	39
	<b><i>Rata-rata</i></b>					42,2

Sumber : Kuesioner Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor indicator kuantitas adalah 42,2 baik.

Data diatas menunjukkan bahwa berdasarkan penguasaan pegawai kurang baik akan peralatan kantor seperti komputer, kurang memiliki kemampuan Pemerintah kampung dalam bekerja, bagaimana potensi seseorang dilihat dari hasil kerjanya, Pemerintah kampung kurang produktif dalam waktu yang ditentukan dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik

kemampuan seorang pegawai dapat diukur dari dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai penguasaan pegawai kampung kurang baik dalam pelaksanaan tugas dikantor seperti komputer, dan kurang memiliki kemampuan Pemerintah kampung dalam berkerja, sebagaimana potensi seseorang dilihat dari hasil kerjanya.

#### **b. Indikator Tentang Kualitas**

Berikut ini adalah hasil rata-rata indicator tentang pelaksanaan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.21**

**Rata-Rata Indikator Tentang Kualitas**

No	Pertanyaan	Skor				Rata-rata skor
		4	3	2	1	
1	Tentang Pegawai/ Pemerintah kampung Menjalankan tugas Dengan Baik	16	9	12	3	40
2	Tentang Kepala Kampung Musan Semangat Berarti, apakah Melakukan Pekerjaan Dengan Baik Dari Hari Ke Hari	16	21	6	2	45
3	Tentang Kemandirian Pemerintah kampung Bekerja Sesuai Dengan Kemampuan Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain Dalam Menyelesaikan Tugas	16	12	10	3	41
4	Tentang Efektivitas Penggunaan Waktu Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pegawai Dalam	28	12	8	1	49

	Pembagian Jatah Beras Miskin Bagi Masyarakat Kampung Musan					
5	Tentang Kepala Kampung Mampu Memotivasi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan	16	18	4	4	42
	Rata-rata					43,5

Sumber : Data Kuesioner Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor indicator adalah kualitas 43,5 baik.kepala kampung Musan semangat melakukan pekerjaan dengan masyarakat baik dari hari kehari, setiap penilaian oleh masyarakat kemandirian Pemerintah kampung bekerja sesuai dengan kemampuan sendiri tanpa bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas, kurang efektivitas penggunaan waktu yang sesuai tidak sesuai dengan kebutuhan pegawai dalam pembagian jatah beras miskin bagi masyarakat kampung Musan, Kepala Kampung kurang Mampu Memotivasi kepada Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan.

Data menunjukan bahwa Pemerintah pegawai kampung Menjalankan tugas Dengan Baik dalam pelaksanaan pelayanannya, Berdasarkan hasil pengamatan mengenai Pemerintah kampung Musan Menjalankan tugas Dengan Baik

### **c. Indikator Tentang Ketetapan Waktu**

Berikut ini adalah hasil rata-rata indicator tentang pengawasan yang dapat dilihat pada dibawah ini :

**Tabel 4.22****Rata-rata Indikator Tentang Ketetapan Waktu**

No	Pertanyaan	Skor				Rata-rata skor
		4	3	2	1	
1	Tentang Pemerintah Kampung Menjalankan Tugas Dalam Pelayanannya Dengan Ketetapan Waktu	16	9	10	4	<b>39</b>
2	Tentang Kampung Terlebih Dahulu Berada Di Tempat Kerja Pada Tepat Waktu	20	18	4	3	<b>45</b>
3	Tentang Kehadiran Kepala Kampung Dalam Melakukan Kegiatan Musremban Berdasarkan Komitmen Bersama	16	12	6	5	<b>39</b>
4	Tentang Kepala Kampung Menyelesaikan Tugas Pada Tepat Waktu	16	12	10	3	<b>41</b>
5	Tentang Setiap Pemerintah Kampung Musan Menjalankan Tugas Dan Kewajiban Sesuai Dengan Indikator Yang Telah Ditetapkan	24	6	2	7	<b>39</b>
	Rata-rata.					<b>41,2</b>

Sumber: Data kuesioner Diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor indikator ketetapan waktu adalah 41;2 baik.

Data menunjukkan bahwa kepala kampung kurang baik Menjalankan Tugas Dalam Pelayanannya Dengan Ketetapan Waktu, Kepala Kampung kurang Terlebih Dahulu Berada Di Tempat Kerja Pada Tepat Waktu, kurang baik Kehadiran Kepala Kampung Dalam Melakukan Kegiatan Musremban Berdasarkan Komitmen Bersama, Kepala Kampung tidak Menyelesaikan Tugas Pada Tepat Waktu, Setiap Pemerintah Pemerintah Kampung Musan kurang baik Menjalankan Tugas Dan Kewajiban Sesuai Dengan Indikator Yang Telah Ditetapkan.

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa kepala kampung kurang melaksanakan pengawasan setiap ketetapan waktu yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan program kerja dikampung Musan distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo.

**Table : 23**

**Pelajari Indikator Variabel Kinerja Kepala Kampung.**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>Presentase</b>
1	Kuantitas	42,2	Baik
2	Kualitas	43,5	Baik
3	Ketetapan Waktu	41,2	Baik
Rata-rata		42,3	Baik

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan ,maka dapat ditarik kesimpulan

Rata-rata variable kinerja pemerintah kampung dalam pelaksanaan program pembangunan di Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo indikator kuantitas adalah 42,2 baik. Bahwa kinerja pemerintah dalam pelaksanaan program kerja di Kampung Musan Distrik Soloikma Kabupaten Yahukimo Indikator kualitas kerja adalah 43,5 baik. Indikator ketetapan waktu adalah 41,2 dan masuk kategori baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyampaikan beberapa saran :

1. Perlu adanya peningkatan keterlibatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan harus disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat kampung.
2. perlu adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kampung dan harus menyesuaikan dengan dana yang tersedia.
3. perlu adanya pelaporan hasil pengawasan dan disampaikan hasilnya kepada masyarakat.

**Lampiran :**

**DAFTAR PERTANYAAN  
( KUISIONER )**

**I. Petunjuk Pertanyaan :**

A. Tulisi identitas bapak/ibu pada bagian yang telah disediakan dibawah ini

B. Berilah tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban yang data bapak/ibu sesuai.

C. Jawablah semua pertanyaan dibawah ini.

**II. Identitas Responden**

No Responden : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Tingkat Pendidikan : .....

Jabatan : .....

**III. Daftar Pertanyaan**

**A. KUANTITAS**

**1. Berdasarkan Penguasaan Pegawai Akan Peralatan Kantor Seperti Komputer ?**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**2. Seperti Apakah Kemampuan Aparat Kampung Dalam Bekerja?**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**3. Bagaimana Potensi Seseorang Dilihat Dari Hasil Kerjanya ?**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**4. Produktif Apa Dalam Waktu Yang Ditentukan Dapat Menyelesaikan Pekerjaan**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**5. Kemampuan seorang pegawai dapat diukur dari dalam menyelesaikan pekerjaan**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**B. KUALITAS**

**1. Apakah Pegawai/ aparat kampung Menjalankan tugas Dengan Baik ?**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**2. Pemerintah Kampung Musan Semangat Berarti, apakah Melakukan Pekerjaan Dengan Baik Dari Hari Ke Hari**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**3. Benarkah Kemandirian aparat kampung Bekerja Sesuai Dengan Kemampuan Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain Dalam Menyelesaikan Tugas ?**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**4. Efektivitas Penggunaan Waktu Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pegawai Dalam Pembagian Jatah Beras Miskin Bagi Masyarakat Kampung Musan?**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**5. Pemerintah Kampung Mampu Memotivasi Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan**

- A. Sangat Baik
- B. Baik
- C. Kurang Baik
- D. Tidak Baik

**C. KETETAPAN WAKTU**

**1. Pemerintah Kampung Menjalankan Tugas Dalam Pelayanannya Apakah Dengan Ketetapan Waktu ?**

- A. Sangat Baik
- B. Baik
- C. Kurang Baik
- D. Tidak Baik

**2. Apakah Pemerintah Kampung Terlebih Dahulu Berada Di Tempat Kerja Pada Tepat Waktu**

- A. Sangat Baik
- B. Baik
- C. Kurang Baik
- D. Tidak Baik

**3. Kehadiran Pemerintah Kampung Dalam Melakukan Kegiatan Musremban Berdasarkan Komitmen Bersama**

- A. Sangat Baik
- B. Baik
- C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**4. Pemerintah Kampung Menyelesaikan Tugas Pada Tepat Waktu ?**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

**5. Setiap Aparat Pemerintah Kampung Musan Apakah Menjalankan Tugas Dan Kewajiban Sesuai Dengan Indikator Yang Telah Ditetapkan**

A. Sangat Baik

B. Baik

C. Kurang Baik

D. Tidak Baik

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

*UGM, Yogyakarta.* 1999, *Evaluasi Program dan Kebijakan Pemerintah*

*Mardiasmo.,* 2002, *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*, Andi, Yogyakarta

*Prawirosentono, Suryadi,* 1999, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, BPFY-  
Yogyakarta

*Siagian, Sondang,* 1998, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi  
Aksara Indonesia, Jakarta

*Suparyogo,* 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Bina Marga  
Jakarta

*Sutardjo Kartohadikusumo* 1975, *Desa dan Pembangunan Desa*, PT  
Sinar Mas Jakarta.

*J.Moeleong, Lexy.* 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya

*Mahsun, Mohamad.* 2014. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*.  
Yogyakarta: BFFE Yogyakarta

*Mangkunegara, A.P.,* 2005, *Evaluasi Kinerja*, Bandung: Refika Aditama

*Nurcholis, Hanif.* *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan*  
*Desa*, Jakarta :Erlangga, 2011

**Tika**(2006:121) Kinerja

**DalamMahsun** (2014:25) kinerja (*performance*) gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan

**Mardiasmo**, 2022. Otonomi dan manajemen keuangan Daerah. Penerbit CV. Reksaliya Yogyakarta

**Sondag Siagian** 1998 Manajemen Sumber daya manusia, bumi aksara jakarta

**Bernardin Dan Russel** (**DalamDwiyanto**, 2002:15) memberikan pengertian atau kinerja “*performance is defined as the record of outcomes produced on a specified jobfunction or activity during time period*

**Russell** (1993:135)yang dikutip oleh *Performance* fungsi suatu pekerjaan Sedangkan **VeithzalRivai** (2006:309) *kinerja* merupakan perilakunyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja

**Dessle** (1997), kinerja merupakan prosedur

**Mangkunegara** dalam( **widodo**,2004:77), *kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas*

**Mahsun** (2014:25) kinerja (*performance*)

**Bernardin dan Russel** (dalam**Dwiyanto**, 2002:15) kinerja sebagai berikut :

“*performance is defined as the record of outcomes produced on a specified jobfunction or activity during time period*

**Gibson** (2003:355), *job performance* adalah hasil dari pekerjaan yang

terkait dengan tujuan organisasi, efisiensi dan kinerja keefektifan kinerja

Menurut *Ivancevich* (2006:99), kinerja *adalah penampilan hasil kerja personil maupun dalam suatu organisasi*

*Siagian* (1998:19) yang mengemukakan kinerja tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas

*Sinungan* (2001:11), bahwa kinerja (*performance*) *hasil kerja yang bersifat konkret, dapat diamati, dan dapat diukur*

*Sugiyono* (2009) jenis *penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan*

*Effendi*, 1995). *Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu keadaan atau peristiwa atau keadaan subyek/obyek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta*

*Mitchell* dalam (*sedarmayanti*, 2001:51 ) *mengungkapkan aspek yang dilakukan oleh seorang aparat pemerintah guna mewujudkan kinerja*

*Casio* dalam (*Sodarmayanti*, 2004:230 ) *kinerja aparat pemerintah kampung*

*Susino* (2016), tentang “*Pengelolaan Alokasi Dana Kampung*

*Dewi.*, (2016), meneliti tentang “*Perencanaan Pengelolaan Keuangan Dana Di Kampung*

**ISAK** dkk., (2013), meneliti tentang “*Pengelolaan Alokasi Dana Kampung*

*Dalam Pemberdayaan Masyarakat*

**Thomas** (2015), tentang “*Pengelolaan Alokasi Dana Kampung Dalam*

*Upaya Meningkatkan Pembangunan*

**Yosep dkk.**, (2014), meneliti tentang “*Pengelolaan Alokasi Dana Kampung*

**Atmosudirdjo**( 1997:11). Mengemukakan bahwa *kinerja kepala kampung*

**Nawawi**( 1985:63 ), penelitian deskriptif *adalah Prosedur pemecahan*

*masalah*

**Sugiono** (2004;55) populasi adalah *wilayah generalisasi*

Menurut **sugiyono** (2008 : 91), Sampel adalah *bagian dari jumlah dan*

*krakteristik yang dimiliki oleh populasi*

Menurut **sugiyono (2008:148)** instrument penelitian adalah *suatu alat yang*

*digunakan untuk mengukur fenomena maupun sosial*

**Sugiyono ( 2008 : 166 )** mengemukakan bahwa *observasi merupakan*

*suatu proses*

**Sugiyono (2008:162)**, kuisioner merupakan *teknik pengumpulan data*

Menurut **Hasan( 2006:24 )** Analisa data adalah *suatu proses dalam*

*memperoleh data*

## **B. DOKUMEN**

### **- UNDANG-UNDANG.**

**Undang-Undang Republik** Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah.*

**Undang-Undang** Nomor 5 Tahun 1979 *tentang Pemerintahan Desa*

**Undang – Undang** Nomor 6 Tahun 2014 *tentang Desa*

Anonimous, 2005, *Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa.*

**Didik Sukrino, dkk.** 2014. *Otonomi Desa dan Kesejahteraan Rakyat.*

Instrans Institute.

**Badan Sosialisasi Peraturan Pemerintah** Nomor 76 Tahun 2001 *tentang Pedoman Pengaturan Mengenai Desa.*

**Keputusan Menteri Dalam Negeri** Nomor 64 Tahun 1999 *tentang Pedoman Umum Pengaturan Mengenai Desa, Kewenangan Desa, Direktorat Pemerintahan Desa, Jakarta.*

**Peraturan Pemerintah** Nomor 43 Tahun 2014 *tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang* Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa.*

**Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi** Nomor 3 Tahun 2015 *Tentang Pendampingan Desa.*

**Peraturan Pemerintah** Nomor 47 Tahun 2015 *Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah* Nomor 43 tahun 2014 *Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang* Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*



